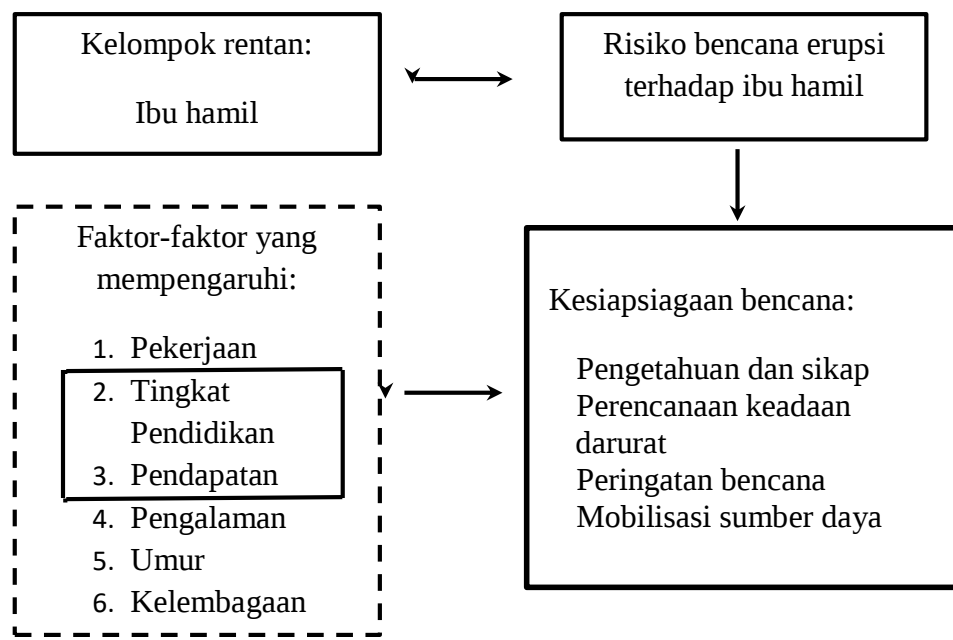


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang dilaksanakan (Nursalam, 2016). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Keterangan:

: variabel yang diteliti

: variabel yang tidak diteliti

^————> : alur berpikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Keluarga dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil dan Keluarga Menghadapi Erupsi Gunung Agung

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun variabel pada penelitian ini adalah terdiri dari dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti sehingga menciptakan dampak pada variabel terikat. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk mengetahui hubungan dengan variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2016). Variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini adalah kesiapsiagaan ibu hamil menghadapi erupsi Gunung Agung.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau

pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Sugiyono, 2019). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3
Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Keluarga dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil dan Keluarga Menghadapi Erupsi Gunung Agung

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan formal yang pernah ditempuh ibu dan mendapatkan ijazah. Dikategorikan menjadi: a. Tidak sekolah b. SD c. SMP d. SMA e. Perguruan Tinggi	Kuesioner	Ordinal
Pendapatan Keluarga	Total pendapatan tetap dan sampingan yang diperoleh ibu hamil dan keluarga dalam periode 1 bulan. Dikategorikan menjadi: a. < Rp2.500.000,00 perbulan (pendapatan rendah) b. ≥ Rp2.500.000,00 perbulan (pendapatan tinggi)	Kuesioner	Ordinal
Kesiapsiagaan ibu hamil menghadapi erupsi Gunung Agung	Total skor hasil pengukuran kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Agung menggunakan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan positif dan negatif. Parameter kesiapsiagaan terdiri dari pengetahuan, sikap dan keterampilan, perencanaan keadaan darurat, peringatan bencana, serta mobilisasi sumber daya. Kategori kesiapsiagaan, yaitu: a. 80-100 (kesiapsiagaan tinggi) b. 60-79 (kesiapsiagaan sedang) c. < 60 (kesiapsiagaan rendah)	Kuesioner LIPI-UNESCO/ISDR yang telah dimodifikasi	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang diperlukan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian, yang harus diuji kesahihannya secara empiris (Nursalam, 2016).

Hipotesis dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan kesiapsiagaan ibu hamil dan keluarga menghadapi erupsi Gunung Agung, serta terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dengan kesiapsiagaan ibu hamil dan keluarga menghadapi erupsi Gunung Agung.